

Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Jujur pada Anak Usia Dini

Nindy Nur Pitaloka^{*}, Asep Dudi Suhardini, Dewi Mulyani

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*}nindynurpitaloka@gmail.com, Asepdudi.pancasila.unisba@gmail.com,
ewiem@yahoo.com

Abstract. The problem in this research is how the development of honesty character in early childhood in Karyamulya Sub-District Karyamulya District of Cirebon City in their children in applying honest characters to their children. Education in early childhood in the city of Cirebon has now begun to develop, is a nature for early childhood to respond to moral situations can be done such as habituation to behave well, honestly and responsible for something done. The purpose of this study is the first to be able to obtain information about the parenting of parents in forming honest behavior in children in Karyamulya Cirebon City, the second to find out what efforts made by parents in forming honest behavior in children in Karyamulya Cirebon City, the third one to know whatever obstacles for the elderly to do the pattern of the son in the Karyamulya Cirebon City. This study used the interview method, passive participant documentation and observation with a qualitative approach, the subject of this study was parents and teachers in Children's Education Park. The results of this study planting Honest Character in AUD children in Karyamulya Village conducted by parents tends to be the same, how to instill through the provision of Rewards, Material Trials, daily applications, and telling honest characters before children go to bed. In forming honest characters the most responsible are parents. Character formation of many things that can hinder in the formation of honest character such as, level of education, environment, culture.

Keywords: *Parenting, Parents, Honest Character.*

Abstrak. Masalah penelitian ini adalah bagaimana perkembangan karakter jujur pada anak usia dini di Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon pada anak-anak mereka dalam menerapkan karakter jujur pada. Pendidikan pada anak usia dini di Kota Cirebon kini sudah mulai berkembang, dibuktikan pada tiap kecamatan saja mencapai 20 keatas, dibuktikan dengan data Dapodik Dasmen tahun 2021. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama untuk dapat memperoleh informasi mengenai pola asuh yang diterapkan orang tua dalam membentuk perilaku jujur pada Anak di Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon yang kedua untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan orang tua dalam membentuk perilaku jujur pada Anak di Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon yang ketiga untuk mengetahui apa saja hambatan bagi orang tua dalam melakukan pola asuh pada anak di Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi partisipan pasif dengan pendekatan kualitatif, subjek penelitian ini adalah orang tua murid serta guru di taman pendidikan kanak-kanak Tk di Kelurahan. Hasil penelitian ini menunjukkan Penanaman Karakter Jujur pada anak AUD di Kelurahan Karyamulya yang dilakukan orang tua cenderung sama, cara menanamkan melalui pemberian Rewards, Uji Coba Materi, penerapan keseharian, dan menceritakan karakter jujur sebelum anak tidur. Dalam membentuk karakter jujur yang paling bertanggung jawab yaitu orang tua. Pembentukan karakter banyak hal-hal yang dapat menghambat dalam pembentukan karakter jujur seperti, tingkat pendidikan, Lingkungan, budaya.

Kata Kunci: *Pola Asuh, Orang Tua, Karakter Jujur.*

A. Pendahuluan

Le Minerale merupakan produk air mineral yang juga merupakan produk baru setelah terdapat produk sejenis yang mendahuluinya di pasaran seperti Aqua, Ades, Vit, dan lain-lain. Produk air mineral dengan merek Le Minerale ini diproduksi oleh PT Mayora Indah Tbk yang mulai dipasarkan sejak tahun 2014. PT Mayora Indah Tbk memasang iklan di berbagai media massa dengan tujuan memperkenalkan Le Minerale agar dikenal masyarakat luas dan sekaligus untuk dapat meraih keuntungan sebanyak mungkin.

Seorang anak merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang maha Esa yang tidak ternilai, kehadiran seorang anak pada pasangan suami istri yang telah menikah sangat dinantikan apalagi hadir ditengah keluarga. belakangan ini masyarakat menuntut peningkatan intensitas dan kualitas dari pelaksanaan pendidikan karakter dalam suatu Lembaga Pendidikan baik Formal maupun Nonformal, penyebab tuntutan belakangan ini dikarenakan melemahnya karakter jujur pada anak, nyatanya sebenarnya bukan hanya Lembaga Pendidikan yang bertanggung jawab atas suatu karakter yang ada pada anak. Soekidjo (2003: 16) menjelaskan bahwasanya pendidikan menggambarkan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu maupun pandangan kelompok, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan terhadap anak-anak mereka. Pendidikan dalam keluarga merupakan tanggung jawab dari orangtua, dimana pada prosesnya pembelajaran seorang anak, peran orangtua menjadi pemegang kebijakan awal dan sangat mendasar bagi perkembangan anak. Baik Kondisi fisik, mental, maupun intelegensi akan seorang anak sangat bergantung pada

proses bimbingan, pembelajaran dan pendidikan pada masa awal yang diberikan oleh orangtuanya. Untuk dapat mengarahkan tujuan seorang anak ketika anak di arahkan dan di ajarkan dengan hal-hal yang baik maka anak tersebut akan melakukannya, justru sebaliknya ketika orangtua mengarahkan kedalam hal yang buruk anak juga akan melakukan apa yang kita ajarkan, di karenakan anak merupakan sosok peniru dari semua perilaku yang telah dilakukan orangtuanya. Perkembangan sosial- emosional pada anak usia dini bergantung pada cara mendidik guru di sekolah maupun orang tua dirumah, segala suatu perubahan progresif pada anak yang mulai berfikir tentang lingkungan sekitarnya, lebih besar mengungkapkan bagaimana cara mengekspresikan emosinya pada lingkungan nya. Hal ini diartikan bahwa individu bereaksi terhadap orang yang ada di sekitar dan pengaruh pada dirinya sendiri, salah satu bagian dari perkembangan sosial- emosional adalah sikap kejujuran penerapan sifat kejujuran dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari merupakan bagian yang harus di tanamkan pada anak sejak usia dini dengan memiliki sifat yang jujur, karena dengan menanamkan sifat jujur saat tumbuh dewasa anak akan memiliki sifat amanah. pendidikan yang didapat pertama adalah orang tuanya, bagaimana mereka mendidik anak nya, setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Hal inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian di taman pendidikan anak usia dini Kelurahan Karyamulya yang memiliki lokasi berbeda dari 9 TK lainnya yaitu TK Mutiara, Awliya Kids'Center dan TK An-Nawaa. Ketiga TK pada Kelurahan Karyamulya tersebut, sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang Nonformal, selain mengajarkan pendidikan agama Islam tidak hanya bersifat mengajar kepada anak didik. Melainkan turut serta melakukan pembinaan mental spritual yang sesuai dengan ajaran agama. Salah satunya dengan program pembiasaan yang dilakukan setiap hari di sekolah, anak-anak akan mendapatkan pendidikan yang relevan dengan perubahan global dunia yang cepat, disini ketiga sekolah tersebut memfokuskan untuk melihat bagaimana perkembangan akademik dan individu siswa secara progresif dan holistik. Pendidikan holistik ini dirancang untuk mengembangkan pengetahuan anak- anak, 8 ketiga TK tersebut memiliki tenaga pendidik lulusan perguruan tinggi umum dalam mengajar disatuan pendidikan tersebut untuk menunjang mutu dan kualitas pembelajaran

B. Metodologi Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian ini kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan secara deduktif dan induktif dan pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang di

tinjau, dengan menggunakan metode ilmiah². Indikator data pada penelitian kualitatif yaitu adanya data yang pasti. Data yang pasti merupakan data yang sebenarnya terjadi dilapangan, bukan data yang sekedar terlihat dan terucap³ tetapi, terdapat data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut Sedangkan metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Merupakan suatu uraian dalam penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas) atau suatu situasi sosial. Pada penelitian ini berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti dan menggunakan berbagai metode wawancara, pengamatan, dalam bentuk dokumen, survei, dokumentasi, dan data pendukung untuk suatu kasus secara terperinci. Dalam hal ini, penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan peran pola asuh orang tua dan menganalisis perilaku sosial emosional anak pada kelas A di Tk Mutiara, Awliya Kids'Center dan Tk An- Nawaa Kota Cirebon. Maleong mengatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jadi, penelitian ini menghasilkan gejala-gejala yang diamati tidak harus berupa angka- angka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitiann

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dilapangan dan wawancara peneliti yang berlokasi di Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon yang terdapat 10 TK dalam satu Kelurahan, namun peneliti hanya meneliti tiga lembaga yang jarak nya 3 km dari Lokasi A ke Lokasi B dan Lokasi B ke Lokasi C karena letaknya yang strategis berada di pinggir jalan. Dalam observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa orang tua di TK Awliya Kids's Center lebih banyak yang bekerja, di bandingkan TK An-Nawaa maupun TK Mutiara. Pada dasarnya pola asuh yang dipakai di tiga lembaga pendidikan tersebut telah melaksanakan pola pengasuhan untuk membentuk karakter jujur pada anak namun belum mencapai pencapaian pengasuhan membentuk karakter jujur secara maksimal. Ada dua faktor yang mempengaruhi karakter anak usia dini: 1) faktor intern, meliputi insting/naluri, kebiasaan, kehendak/kemauan, suara hati, dan keturunan; dan 2) faktor ekstern, meliputi pendidikan dan lingkungan. Anak usia dini memiliki suatu karakteristik yang ciri khas, baik secara fisik, psikis, sosial, moral, dan sebagainya. Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting untuk sepanjang usia hidupnya. Sebab masa kanak-kanak adalah masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. orangtua telah memberikan pola asuh yang baik dengan cara mereka masing-masing dengan tetap memberikan pemahaman kepada anak bahwa ketidakjujuran merupakan hal yang tidak patut ada didalam diri anak. Namun ternyata tidak mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membangun karakter jujur pada anak, tanggapan yang anak berikan memberikan orang tua harus tetap bersabar terus untuk terus memberikan pemahan kepada anak, Memberikan contoh pada anak memberikan pemahaman kepada anak melalui kisah sendiri maupun orang lain hal yang mendasar yang diajarkan orang tua kepada anaknya. Orang tua sangatlah berperan penting untuk menanamkan sikap jujur kepada anaknya karena orang tua lah yang berada sejak kecil dengan anak. Pembinaan hubungan orang tua dengan anak juga merupakan salah satu hambatan untuk dapat menerapkan karakter jujur pada anak.

Diskusi

Penerapan Pola asuh orang tua memiliki hubungan yang bersifat positif dan berkesinambungan antara pola asuh dengan perilaku anak, tingkat hubungan kuat yang artinya semakin tinggi pola asuh orang tua maka akan semakin tinggi pula kepribadian anaknya didalam lingkungan sekolah, kendala dalam memahami sesuatu yang terjadi pada anak menjadi hal yang serius karena daya tangkapnya memang lemah, atau dapat juga dikarena lingkungannya yang jarang memberikan informasi yang mudah dipahami, ini yang menjadikan orang tua sulit membentuk suatu karakter jujur pada anak. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pola asuh orang tua yang memiliki peranan besar dalam membentuk karakter jujur pada anak di Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon, Karakter pada anak memiliki kekhasan

walaupun dilahirkan oleh bapak dan ibu yang sama. Kekhasan karakter masing- masing anak ini dikarenakan dalam perkembangannya anak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu genetik dan lingkungan. Hal ini dikarenakan begitu besarnya perhatian dan harapan orangtua terhadap anaknya untuk dapat memiliki karakter baik khususnya karakter jujur, dapat terlihat bahwa orang tua anak selalu mengarahkan, mengajarkan maupun mencontohkan, metode kejujuran dengan nasehat orangtua yang diberikan membuat anak memahami serta memiliki kesadaran akan hakekat kejujuran, mendorong anak menuju karakter jujur, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip kejujuran. Kebutuhan anak dapat terpenuhi apabila orang tua dalam memberi pola pengasuhan dapat mengerti, memahami, menerima dan memperlakukan anak sesuai dengan tingkat perkembangan psikis anak, disamping menyediakan fasilitas bagi pertumbuhan fisiknya. Dengan metode ini orang tua mengisinya dengan manfaat kejujuran dan mangajarinya tentang prinsip-prinsip kejujuran namun kelemahan dari metode ini adalah bahwa nasehat harus di kemukakan atau dilaksanakan oleh orang yang konsekuen artinya bahwa orang yang memberikan nasehat yaitu orangtua kepada anak- anak harus menjaga apa yang dituturkan dan tidak boleh perbuatan yang dilakukan dalam kesehariannya tidak sesuai dengan isi nasehat yang diberikan kepada anak. menyebabkan anak tersebut melecehkan atau tidak percaya lagi dengan nasehat orangtua yang memberi nasehat. Hal ini juga membuat anak tidak mematuhi nasehat tersebut, tidak diragukan lagi bahwa tingkat pendidikan orangtua dalam menggunakan metode ini memberikan pengaruh yang besar didalam menguatkan kejujuran menerima nasehat dan membangkitkan perhatian orang yang mendengar. metode bagi orang tua untuk menumbuhkan dan melahirkan karakter anak yang tidak hanya memiliki cerdas (smart) namun juga berperilaku jujur (honesty). Khususnya pada Kelurahan Karyamulya ini yang dinilai oleh banyak masyarakat sekitar implementasi pendidikan dalam menumbuhkan kepribadian yang cerdas tidak ada masalah, namun dinilai kurang berhasil dalam membangun karakter anak anak yang memiliki akhlak mulia (jujur)

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa orangtua di Kelurahan Karyamulya melalui uji sample terhadap tiga sekolah yaitu TK Awliya Kids'Center, TK Mutiara dan TK An-Nawaa dalam membentuk karakter jujur, menanamkan karakter lebih cenderung pada pola Otoriter. Sedangkan dalam pembinaan menanamkan karakter di lebih cenderung pola asuh yang dipakai yaitu demokrasi. Penanaman Karakter Jujur pada anak AUD di Kelurahan Karyamulya yang dilakukan orang tua cenderung memiliki karakter yang sama, yaitu dengan cara menanamkan melalui pemberian Rewards, Uji Coba Materi, penerapan keseharian, dan menceritakan karakter jujur sebelum anak tidur. Dalam membentuk karakter jujur yang paling bertanggung jawab yaitu orang tua. Pembentukan karakter banyak hal-hal yang dapat tantangan dalam pembentukan karakter jujur seperti: a. Tingkat pendidikan b. Lingkungan c. Budaya Hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil wawancara kepada orang tua yang penulis lakukan sebagai crosscheck dari hasil wawancara kepada Guru sekolah dan juga berdasarkan observasi yang penulis lakukan, bahwa orangtua memang telah memberikan pola asuh yang baik kepada anak.

Acknowledge

Peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena sebab itu, pada kesempatan ini penyusunan bermaksud mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan dan kesabaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sumanto dan Ibunda Krisdinarni yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk support, kasih sayang, semangat, materi yang tidak terhitung dan do'a yang tiada henti mengalir demi kelancaran dan keberhasilan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalas semua yang sudah diberikan kepada peneliti. Serta kaka kandung saya Anggi Kirana S.Sos, Gitarani Beuty S.Pi, Monika Bahari S.Sos yang sudah memberi support dalam menyelesaikan skripsi.

3. Bapak Dr. Asep Dudi Suhardini, M.Pd sebagai Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta memberi dorongan dan motivasi kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dewi Mulyani, M.Pd.I sebagai Pembimbing II yang selalu memberi dorongan dan motivasi kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Enoch Nuroni. Drs., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
6. Ibu Dr. Hj. Erhamwilda, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PG-PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
7. Ibu Dinar Nur Inten M.Pd selaku Dosen Wali.
8. Seluruh Dosen PG-PAUD dan Staff Administrasi, Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
9. Guru serta Kepala Sekolah Tk Awliya, Tk Mutiara dan Tk An-Nawaa yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi dalam pengambilan data.
10. Sahabat Terbaik saya di Cirebon Venina Salsabilla, Merry Putri, Atika Hayati, yang sudah menemani dan memberi support saat mengerjakan skripsi.
11. Sahabat terbaik selama mengerjakan skripsi berada di Bandung Risma Mutiara S.AK, Yunita Rahmawati S.Pd, Mentari Nuralya Fahirattunisa, Neizar, Rahmad, menjadi tempat berbagai saat senang maupun susah selama ini, yang sudah menemani dan memberi support.
12. Teman-teman tercinta dan seperjuangan PG-PAUD 2018 serta teman-teman Tarbiyah dan Keguruan Angkatan 2018 untuk segala support dan kebersamaannya.
13. Orang tua selama di Bandung yang saya sayangi Bapak Adi dan Ibunda Titi yang selalu support, dan doa yang tiada henti mengalir untuk mengerjakan skripsi ini.
14. Terimakasih juga untuk kekasih yaitu Dwi Nugroho Supriyo yang telah memberikan perhatian dan support untuk membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah membalas kebaikan serta kesabaran dalam setiap tindakan dan semoga tujuan kita sampai.

Daftar Pustaka

- [1] Agus Wibowo. (2012). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Pustaka Pelajar. 2012), h.33. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [2] Al-Tridhonanto. (2014). Al-Tridhonanto dan Beranda Agency, 2014, Mengembangkan Pola suh Demokratis, Jakarta: PT Gramedia.
- [3] Ananda, R. (2012). Membangun Karakter Dengan Hati Nurani
- [4] Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 19–31
- [5] Andriana, E. (2005). Rumahku Sumber Belajarku. Yogyakarta: ECCD-RC
- [6] Ayriza, Y. (2005). Perkembangan Anak Usia SD dan TK (Makalah yang disampaikan dalam Srawung Akademik Dosen Baru FIP UNY, tidak dipublikasikan). Yogyakarta: FIP UNY. Jurnal UNY.
- [7] Badriah, E. R., & Fitriana, W. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling Di Kancil Cendikia. Comm-Edu (Community Education Journal), 1(1), 1. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i1.54>
- [8] Direktorat PADU dan Dirjen PLS dan Pemuda. (2002). Acuan menu pembelajaran pada pendidikan anak usia dini: Menu pembelajaran generic. Jakarta: Depdiknas.
- [9] Djamil, M. N. (2013). Anak Bukan Untuk Dihukum. Jakarta: Sinar Grafika.
- [10] Eli Rohaeli Badriah. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling Di Kancil Cendikia. Badriah & Fitriana, 3(1), 1
- [11] Rantauwati, H. S. (2014). Pengembangan Karakter Siswa SD melalui Bermain Peran. Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, 1(1), 58–65. Robinson, C.C., dkk. (2010).

- [12] Rohmah, N. (2016). Bermain dan Pemanfaatannya dalam Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 27–35. Rohmah, U. (2018). Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD). *AlAthfal. Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85–102.
- [13] Rustiana, D. E. K. A. (2015). Strategi pembentukan karakter anak usia dini di tk-al hikmah limbangan kecamatan kutasari kabupaten purbalingga tahun pelajaran 2014/2015.
- [14] Sa'id Hawwa. (2007). *Kajian Lengkap Penyucian Jiwa*. jakarata: Darussalam. Semiawan. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. PT. IndeX.
- [15] Sudarwan Danim. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia. Sudira. (2009). Undang-Undang No 52 Tahun 2009. 26(4), 551–556.
- [16] Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- [17] Sugiyono, & Penelitian, M. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [18] Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta, 412.
- [19] Suharsimi Arikunto. (2011a). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Suharsimi Arikunto. (2011b). *Prosedur Penelitian (IV; Rineka Cipta, ed.)*. Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=217760>
- [20] Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana
- [21] Kurniawati, Ade Iis. (2021). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Pada Kegiatan Belajar di Rumah di TK X*. *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD*, 1(2), 69-74.